

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur- prosedur statistik atau cara lain dari pengukuran.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh dua variabel atau lebih.⁶⁷

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah suatu kesatuan individu atau subyek pada suatu wilayah dan waktu serta dengan kualitas tertentu yang akan diamati atau diteliti.⁶⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah data pada tiap variabel.

2. Sampling

Teknik sampling adalah suatu cara yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian. Teknik sampling dalam penelitian secara garis besar dibedakan menjadi dua, yaitu teknik dengan probability

⁶⁷ Rokhmat Subagyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Pubhising Jakarta, 2017), hal. 19

⁶⁸ Supardi, *Metodologi penelitian ekonomi & bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), hal.

sampling dan non probability sampling.⁶⁹

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik non probability sampling. Teknik ini juga disebut dengan teknik non-random sampling, yaitu pengambilan sampel penelitian secara tidak acak. Penelitian ini menggunakan purposive sampling yang mana peneliti telah membuat kisi-kisi atau batas-batas berdasarkan ciri-ciri subyek yang akan dijadikan sampel penelitian.⁷⁰

3. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang dijadikan subyek penelitian sebagai “wakil” dari anggota populasi.⁷¹ Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data perbulan selama empat tahun pada angka melek huruf, produk domestik regional bruto, jumlah penduduk dan tingkat kemiskinan pada tahun 2013 - 2016 yang telah tersusun dan diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Terdapat dua jenis sumber data yang bisa digunakan dalam suatu penelitian yaitu:

a. Data Primer dan Sekunder

Data primer adalah data yang didapat langsung dari sumber utama, sedangkan data sekunder adalah data primer yang diolah secara lebih lanjut dan disajikan oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain.

⁶⁹ *Ibid.*, hal. 107

⁷⁰ *Ibid.*, hal. 115

⁷¹ *Ibid.*, hal. 103

b. Data Internal dan Eksternal

Data internal merupakan data yang didapat dari dalam perusahaan atau organisasi dimana penelitian tersebut dilakukan, sedangkan data eksternal adalah data yang didapat dari luar tempat penelitian.⁷²

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat time series dalam bentuk tahunan dari tahun 2013-2016. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua. Data dalam penelitian ini diperoleh dari publikasi online Badan Pusat Statistik (BPS).

2. Variabel

Sugiyono mendefinisikan variabel adalah sesuatu hal yang terbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dalam kesimpulannya. Variabel memiliki kaitan yang erat dengan teori. Dengan demikian variabel penelitian tidak bisa dibuat atau disusun dengan sesuka hati. Jadi variabel harus disusun dan dibuat dengan jelas baik dalam bentuk konstruk maupun isi.⁷³ Dalam penelitian ini terdapat 4 variabel yang akan diteliti yaitu 3 variabel bebas (variabel independen) dan 1 variabel terikat (variabel dependen) yaitu:

a. Variabel Bebas atau Variabel Independen (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau penyebab dari terjadinya perubahan pada variabel terikat. Variabel

⁷² Husein Umar, *Research Method in Finance Banking*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010), hal. 83

⁷³ Subagyo, *Metode Penelitian ...*, hal. 32

bebas pada penelitian ini adalah:

- 1) Angka Melek Huruf (X1)
- 2) Produk Domestik Regional Bruto (X2)
- 3) Jumlah Penduduk (X3)

b. Variabel Terikat atau Variabel Independen (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.⁷⁴ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

- 1) Tingkat Kemiskinan (Y)

c. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah penentuan atau penetapan skala atas suatu variabel berdasarkan jenis data yang melekat dalam variabel penelitian. Skala pengukuran merupakan acuan atau pedoman untuk menentukan alat ukur demi memperoleh hasil data kuantitatif.⁷⁵

Dalam penelitian ini skala pengukuran yang digunakan adalah skala rasio yaitu skala yang memiliki titik 0 (nol) yang sebenarnya, sehingga rasio atau perbandingan antar kategori dapat diketahui dengan jelas.⁷⁶

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah metode dokumentasi. Dokumentasi adalah data sekunder yang disimpan dalam bentuk dokumen atau file, buku,

⁷⁴ *Ibid.*, hal. 34

⁷⁵ *Ibid.*, hal. 109

⁷⁶ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 66

tulisan, laporan, notulen rapat, majalah, surat kabar, dan lainnya. Metode pengumpulan data dokumentasi digunakan dalam rangka memenuhi data atau informasi yang diperlukan untuk kepentingan variabel penelitian yang telah didesain sebelumnya.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dipakai untuk mengukur fenomena alam ataupun sosial yang diamati. Secara spesifik, semua fenomena tersebut disebut variabel penelitian.⁷⁷ Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah:

- a. Data angka melek huruf diperoleh dari publikasi online BPS.
- b. Data Produk Domestik Regional Bruto diperoleh dari publikasi online BPS.
- c. Data Jumlah Penduduk diperoleh dari publikasi online BPS.
- d. Data tingkat kemiskinan diperoleh dari publikasi online BPS

E. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas data

Uji normalitas data digunakan untuk menguji apakah data kontinu berdistribusi normal sehingga analisis dengan validasi, reliabilitas, uji t, korelasi, regresi dapat dilaksanakan.⁷⁸ Metode yang digunakan adalah metode *Kolmogorov Smirnov*. Metode ini

⁷⁷ Subagyo, *Metode Penelitian...*, hal. 120

⁷⁸ Husaini Usman dan R. Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika, Edisi Kedua*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), hal. 109

berfungsi menguji kesesuaian antara distribusi harga-harga yang diobservasi dengan distribusi teoretis tertentu (uniform, normal, maupun poisson).⁷⁹

Jika nilai probabilitas (sig.) lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal.

b. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Dasar pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:⁸⁰

- 1) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Angka D-W di antara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

c. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas.⁸¹ Multikolinieritas dapat dideteksi dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) seperti berikut:

- 1) Jika nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10, maka dapat diartikan tidak terdapat multikolinieritas.
- 2) Jika nilai *tolerance* < 0,10 dan VIF > 10 maka terdapat multolinieritas.

⁷⁹ *Ibid.*, hal. 315

⁸⁰ Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014).
hal. 180

⁸¹ *Ibid.*, hal. 55

d. Uji heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah ketika tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar analisis untuk menentukan ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu:⁸²

- 1). Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola teratur, maka hal tersebut membuktikan adanya heteroskedastisitas.
- 2) Jika ada pola yang jelas serta menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji ini berguna untuk mencari pengaruh dua variabel atau lebih variabel prediktor atau untuk mencari hubungan fungsional dua variabel prediktor atau lebih terhadap variabel kriteriumnya, atau untuk meramalkan dua variabel prediktor atau lebih terhadap variabel kriteriumnya.⁸³ Dimana model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y = variabel terikat

a = konstanta

⁸² Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, (Jakarta: PT. Alex Media Komputindo, 2012), hal. 210

⁸³ Hartono, *SPSS16.0 Analisis Data Statistik dan Penelitian*, (Yogyakarta: LSFK2P bekerjasama dengan Pustaka pelajar, 2011), hal. 110

b_1, b_2, b_3 = koefisien regresi masing-masing variabel

X_1, X_2, X_3 = variabel bebas

e = standard error

3. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi t dengan nilai signifikansi 0,05, dimana syaratnya sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi $t < 0,05$ maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika signifikansi $t > 0,05$ maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji F

Uji – F merupakan alat uji statistik secara simultan atau keseluruhan dari koefisien regresi variabel independen terhadap variabel dependen. Dari uji F dapat diketahui variabel independen yang masuk dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama atau tidak terhadap variabel dependen.

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan derajat signifikansi nilai F. Nilai F hitung dirumuskan sebagai berikut:

$$F = \frac{\frac{R^2}{k-1}}{(1+R^2)(N-K)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien Determinasi

N = Jumlah Observasi

k = Jumlah Parameter

Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai probabilitas yang didapatkan dari hasil pengolahan uji berikut:

- 1) Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak
- 2) Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima

4. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa baik variabel independen menerangkan keberadaan variabel dependen. Hal ini dapat diketahui jika nilai koefisien determinasi tinggi, maka semakin tinggi pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Sifat penting R^2 adalah nilainya merupakan fungsi yang tidak pernah menurun dari banyaknya variabel bebas yang ada di dalam model. Untuk membandingkan dua R^2 dari dua model, peneliti harus memperhitungkan banyaknya variabel bebas yang ada di dalam model. Ini dapat dilakukan dengan menggunakan *Adjusted R Square*. Istilah penyesuaian berarti nilai R^2 sudah sesuai dengan banyaknya variabel bebas yang ada di dalam model. Pengujian koefisien determinasi berguna untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat.⁸⁴

⁸⁴Agus Widodo, *Analisis Statistika Multivarian*, (Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2010), hal. 82